BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) mengemukakan bahwa "metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. (Arikunto, S. 2013, hlm. 203).

Menurut beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah seperangkat cara ilmiah yang berfungsi untuk mengumpulkan data, agar tujuan dari penelitian dapat tercapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mengacu pada tujuan penelitian, yakni memperoleh gambaran nyata tentang kondisi dan kelayakan peralatan praktikum pada kompetensi Teknik Kendaraan Ringan otomotif.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 3) menyatakan bahwa :

Penelitian deskriktif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

3.2 Alur Penelitian

A, Suharsimi (2010, hlm. 13) menuliskan Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Kesenjengan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi pesmasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan

penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akandigunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa alur penelitian adalah langkah-langkah yang disusun untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian. Penjelasan-penjelasan di atas membuat penulis menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

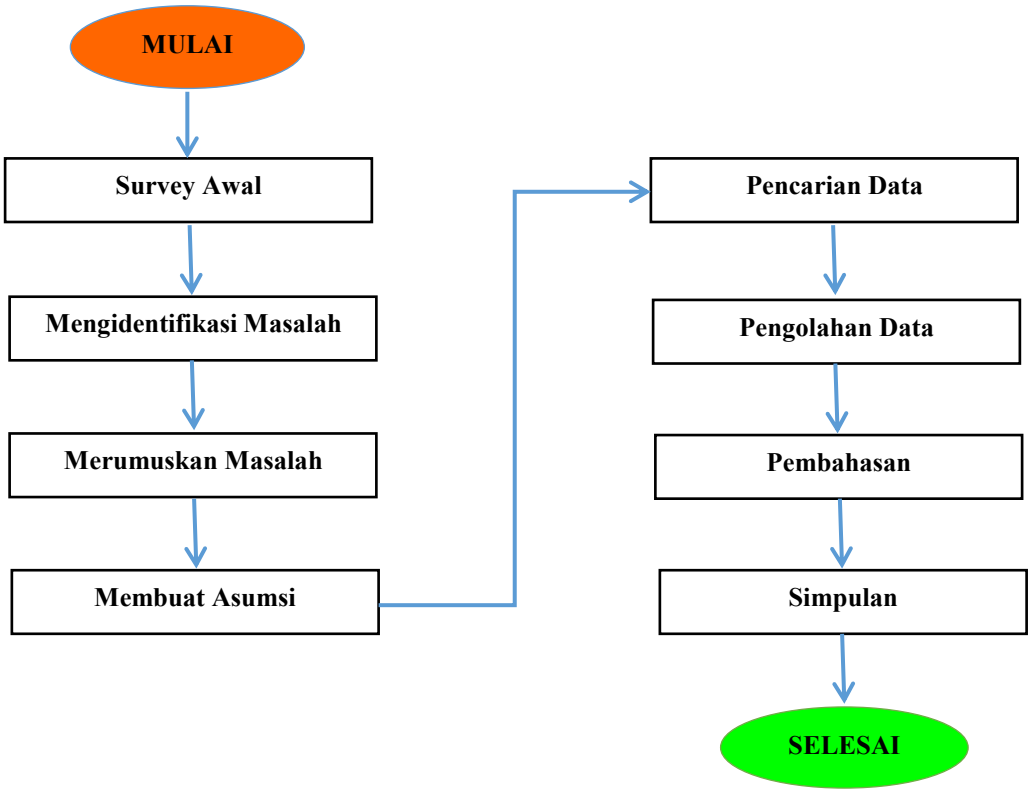

Gambar 3.1 Diagram Alir Alur Penelitian

3.3 Partisipan

Penelitian ini berlokasi di Kota Sukabumi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sukabumi yang beralamat Jl.Kabandungan No.90, Kota Sukabumi

Partisipan dalam penelitian Peralatan praktikum kompetensi Teknik Kendaraan Ringan otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sukabumi

yaitu: *Tool Man* dan Guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan.

3.4 Populasi dan Sampel

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono. 2012, hlm. 215). "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Arikunto, S. 2013, hlm. 173). Beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Sukabumi. "Sampel adalah sebagian dari populasi itu" (Sugiyono. 2012, hlm 215). "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti"(Arikunto, S. 2013, hlm. 174). Teknik sampling yang digunakan yakni Purposive sampling. Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sampel dalam penelitian ini adalah peralatan praktikum pada kompetensi Teknik Kendaraan Ringan otomotif.

3.5 Instrumen Penelitian

"Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti sempit cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah" (Arikunto, S. 2013, hlm. 203). "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono. 2012, hlm. 102).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Observasi dalam bentuk *Cek List* (✓), yakni peneliti memberi tanda (✓) atau menuliskan angka yang menunjukan jumlah atau berupa nilai pada setiap kemunculan data dari daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Skala yang digunakan adalah Skala *Presentase.*

Observasi atau yang sering disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. (Arikunto. S 2010, hlm. 199-200).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yakni dengan melakukan

observasi data yang telah diperoleh dari penelitian penulis menggunakan metode Dokumentasi.

1) "Survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas"(Arikunto, S 2006, hlm. 108).

3.6 Prosedur Penelitian

Menurut A, Suharsimi 2010, (didalam (Frisca Mustica 2017 hal 18)) menuliskan prosedur penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Kesenjengan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi pesmasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akandigunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang disusun untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini menggunakan Skala Persentase. Skala Persentase yang menghasilkan sebuah persentase perbandingan antara hasil penelitian dan skor ideal. Skala Persentase ini dipilih untuk mengukur Ketersediaan peralatan yang aada pada kompetensi mesin otomotif

Rumus Skala *Persentase* adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$ (Ari kunto, A. 2008, hlm, 43)

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Skor Hasil Penelitian

N = Skor Ideal

Kriteria pencapaian menurut Riduwan (2012, hlm. 95), dijabarkan sebagai berikut:

1) Sangat layak = 81%-100%
2) Layak = 61%-80%
3) Kurang Layak = 41%-59%
4) Tidak Layak = 21%-40%
5) Sangat Tidak Layak = 0%-20%

Contoh tabel data peralatan praktikum pada Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan

Tabel 3.1

No	Alat Praktik	Jumlah	Kondisi	Rasio	Persentase
1					
2					
3					